

"PENINGKATAN KUALITAS PROSES BELAJAR-MENGAJAR

MATA KULIAH ILMU TERNAK RUMINANSIA"

Abstrak

Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Ilmu Ternak Ruminansia ditempuh dengan jalan : (1) Memperbaiki Faktor Dosen Pengasuh Mata Kuliah ITR, (2) Memperbaiki Faktor Mahasiswa dan (3) Peningkatan Fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran (Bagian Umum Fakultas Kedokteran Hewan UNAIR).

Target peningkatan kualitas proses belajar mengajar ini dapat tercapai melalui beberapa strategi, diantaranya adalah : (1) Pemantapan dan konsistensi implementasi TIU dan GBPP Mata Kuliah ITR, (2) Setiap Dosen Pengasuh Mata Kuliah ITR berkewajiban menyusun materi perkuliahan secara sistimatis dengan uraian yang jelas dan disertai gambar atau foto-foto yang direkam ke dalam disket dan plastik transparansi serta dalam bentuk diktat yang digandakan, serta menyusun buku acuan untuk praktikum mahasiswa (3) Dosen Pengasuh Mata Kuliah ITR wajib menyampaikan kuliah dengan menggunakan LCD dan OHP, serta melaksanakan tutorial atas tugas terjemahan artikel dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia (1 jam/minggu diluar jam kuliah dan praktikum), (4) Kuliah disampaikan dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris), (5) penilaian akhir hasil ujian menggunakan metode "Tujuh Grade" dan dilakukan evaluasi keberhasilan mahasiswa untuk mencapai nilai "A" (6) evaluasi terhadap mutu masing-masing soal ujian. Tingkat keberhasilan Dosen Pengasuh Mata Kuliah ITR dan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar didasarkan pada penetapan indikator yang terukur.

Hasil implementasi strategi peningkatan kualitas proses belajar mengajar mata kuliah ITR menunjukkan hasil yang memuaskan karena semua target telah terpenuhi dengan baik, seperti : (1) TIU dan GBPP telah dilaksanakan secara mantap dan konsisten, (2) telah tersedianya diktat, album foto, plastik transparansi dan disket bahan kuliah ITR yang disusun oleh Dosen pengasuh mata kuliah serta diterbitkannya buku petunjuk praktikum ITR yang selesai diedit, (3) kuliah disampaikan dengan menggunakan OHP dan LCD, diikuti dengan tutorial atas tugas terjemah artikel dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, (4) Kuliah disampaikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, (5) evaluasi hasil ujian dilakukan dengan menggunakan system "tujuh grade" dengan pencapaian nilai "A" : 8 %, "AB" : 8 %, "B" : 20 %, "BC" : 36 %, "C" : 16 %, "D" : 9 % dan "E" : 3 %. (6) Secara umum masing-masing soal ujian memiliki tingkat kesulitan 50 %.
